

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 3) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dimana peneliti akan bekerja dengan angka-angka sebagai perwujudan gejala yang diamati. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa yang diketahui dari ada tidaknya perbedaan antara observasi kegiatan belajar mengajar, jawaban siswa pada angket motivasi dan hasil ujian harian sebelum dan sesudah siswa menggunakan model pembelajaran CTL di sekolah.

B. Desain Penelitian

Menurut Nasution (1996:23) desain penelitian adalah rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain atau rancangan *kuasi eksperimental* dengan teknik penelitian *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini peneliti melakukan pengukuran awal pada suatu obyek yang diteliti, kemudian peneliti memberikan perlakuan

tertentu, setelah itu pengukuran dilakukan lagi untuk yang kedua kalinya (Jonathan, 2006: 86).

Langkah pertama yang dilakukan adalah mengadakan pengukuran motivasi yaitu dengan cara membagikan angket motivasi kepada siswa yang akan diisi oleh siswa sesuai dengan kondisi yang benar-benar dirasakan oleh mereka dan hasil belajar siswa yaitu dengan memberikan test yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru sebelumnya, Selanjutnya digunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam proses belajar mengajar bagi siswa di sekolah dalam jangka waktu tertentu yaitu selama tiga kali pertemuan, kemudian kembali dilakukan pengukuran motivasi dan hasil belajar siswa dan kemudian dilihat perbandingannya, Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Pretest \longrightarrow *Treatment* \longrightarrow *Posttest*

T_1 Model Pembelajaran CTL dengan Pendekatan Saintifik T_2
--

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Riduwan (2013:8) menyatakan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, Sedangkan menurut Sugiyono (1997:57) (dalam Riduwan,2013:7) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X Program Keahlian SMK Gajah Mada Bandar Lampung yang terdiri dari 4 Program Keahlian yaitu:

Tabel 2. Jumlah populasi siswa kelas X SMK Gajah Mada Bandar Lampung

No	Program Keahlian	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Administrasi	AP 1	8	40	48
	Perkantoran	AP 2	7	41	48
2	Akuntansi	AK 1	3	42	45
3	Marketing	MK 1	10	37	47
4	Teknik Komputer	TKJ 1	27	20	47
	dan Jaringan	TKJ 2	28	20	48
	Jumlah		83	200	283

Sumber: Staff Tata Usaha SMK Gajah Mada Bandar Lampung Tahun 2014

2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1996:107) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti, Selanjutnya jika subjeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semuanya, dan jika subjeknya lebih dari seratus maka dapat diambilkan sampel. Berdasarkan populasi di atas maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sample* yaitu sampel dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Suharsimi Arikunto,2010:183).

Penarikan sampel dengan menggunakan teknik ini karena peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar, sehingga sampel pada penelitian ini adalah kelas X AK 1 sebagai kelas eksperimen.

Tabel 3. Jumlah Sampel Siswa Kelas X AK 1 Sebagai Kelas Eksperimen.

No	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	AK 1	3	42	45

Sumber: Guru Bidang Studi Tahun 2014

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam pengertian lain menurut Kider, 1981 (dalam Sugiyono, 2013: 38) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulannya sendiri. Variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi lima hubungan yaitu variabel penyebab, variabel bebas atau independt variabel (x) dan variabel akibat yang disebut variabel tak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent* variabel (y).

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas: pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan pendekatan *saintifik*.

2. Variabel terikat: motivasi belajar siswa yang merupakan variabel akibat dari pengaruh variabel bebas.

E. Langkah-langkah Penelitian

Tahap penelitian yang akan dilakukan terdiri dari 2 (dua) tahap yaitu :

a, Penelitian Pendahuluan dan b, Penelitian Pelaksanaan.

a. Penelitian Pendahuluan

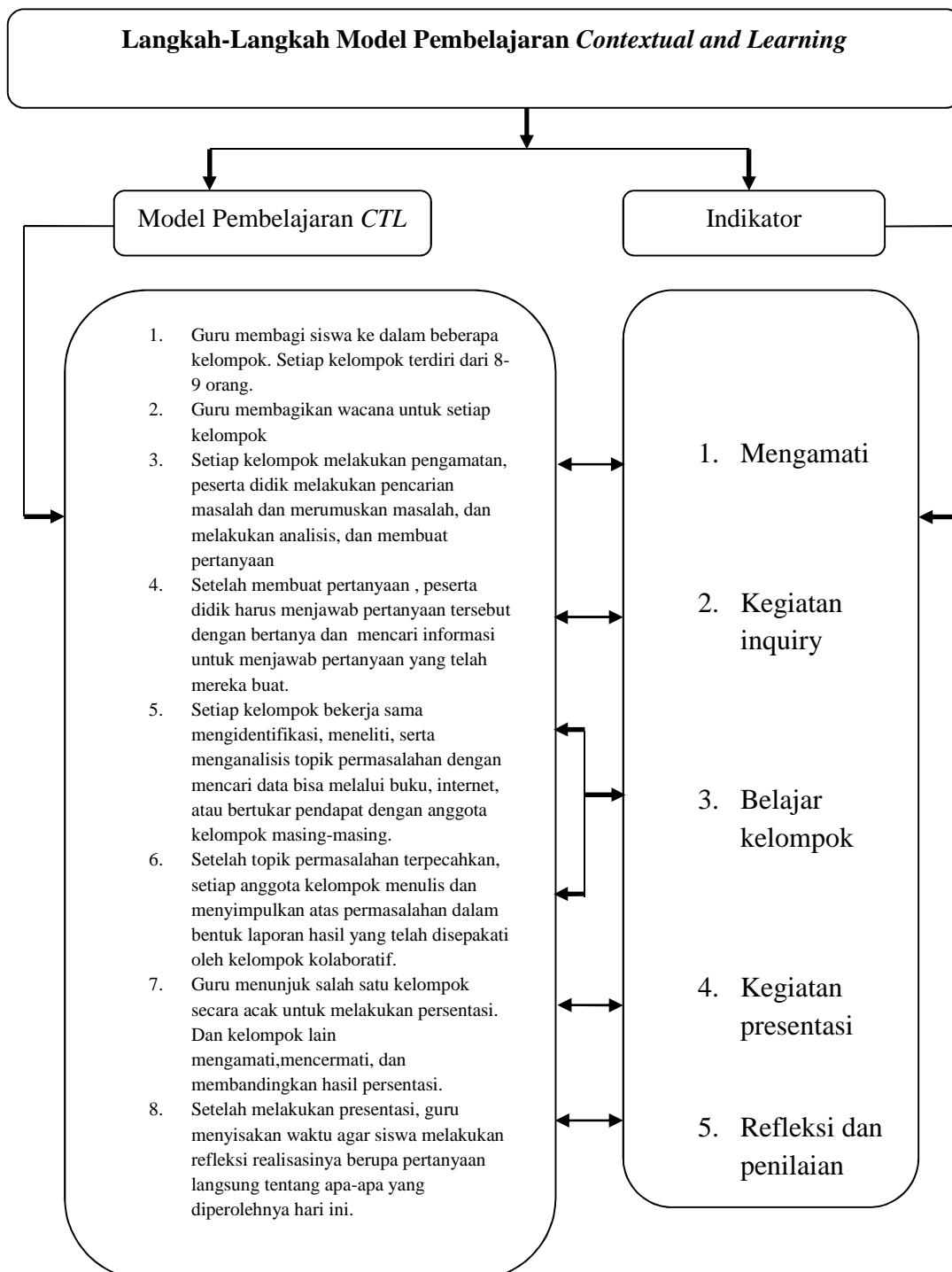
1. Membuat surat penelitian pendahuluan,
2. Observasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian seperti banyak kelas, jumlah siswa, dan cara guru mengajar,
3. Menentukan populasi dan sampel,
4. Membuat instrumen tes penelitian,
5. Melakukan validitas instrumen,

b. Pelaksanaan Penelitian

1. Mengujicobakan instrumen,
2. Menentukan kelompok berdasarkan hasil pengamatan kelas,
3. Mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas,
4. Menganalisis data,
5. Membuat kesimpulan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan peneliti dapat digambarkan sebagai berikut:



G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian, Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

1. Angket

Menurut Nasution (1996: 128) angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti, Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang kondisi siswa dan dalam hal ini untuk dapat mengetahui tentang motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah baik sebelum maupun sesudah digunakannya Model Pembelajaran *CTL*, Jenis angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah instrumen questioner skala *Likert* yang terdiri atas pertanyaan positif .

Masing-masing butir pertanyaan diikuti dengan lima alternatif jawaban yaitu:

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah (Sugiono, 2013:93).

2. Observasi

Nasution (1996:141) menyatakan observasi adalah dasar ilmu dan dasar untuk mengetahui kebenaran ilmu, Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2013:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diartikan bahwa observasi merupakan suatu kegiatan dalam pengamatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian. Observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengamati secara langsung mengenai kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas baik sebelum maupun sesudah digunakannya Model Pembelajaran *CTL*.

3. Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini seperti teori yang mendukung, konsep-konsep dalam penelitian dan data-data yang di ambil dari berbagai referensi.

H. Instrumen Penelitian

Menurut (Johni Dimiyati,2006:160) instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan peneliti agar kegiatan penelitiannya dapat memperoleh data atau sarana yang digunakan peneliti agar kegiatan penelitiannya dapat memperoleh data secara efektif dan efisien.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun instrumen penelitian, antara lain:

1. Masalah atau variabel yang diteliti termasuk indikator variabel, harus jelas spesifik sehingga dapat dengan mudah menetapkan jenis instrumen yang akan digunakan.
2. Sumber data/ informasi baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu, sehingga bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam instrumen penelitian.
3. Keterampilan dalam instrumen itu sendiri sebagai alat pengumpul data baik dari keajegan, kesahihan maupun objektivitasnya.
4. Jenis data yang diharapkan dari penggunaan instrumen harus jelas, sehingga peneliti dapat memperkirakan cara analisis data guna pemecahan masalah penelitian.
5. Mudah dan praktis digunakan akan tetapi dapat menghasilkan data yang diperlukan
(Margono,2004:155).

Instrumen dalam penelitian ini adalah *kuesioner* yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa. Untuk mengukur angket atau *kuesioner* yang telah dihasilkan. Hasil angket dianalisis dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Skala Likert

Penilaian	Nilai
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Sumber: (Sugiyono,2013:94).

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa

No	Variabel	Indicator	No Instrumen	Jumlah
1	Motivasi Belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,4,13	3
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2,5,14	3

		3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	3,6	2
		4. Adanya penghargaan dalam belajar	7,9,15	3
		5. Adanya kegiatan yang menarik	8,10	2
		6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik	11, 12	2
Jumlah				15

Sumber: Hasil olahan data oleh peneliti tahun 2014

I. Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu, *valid* dan *reliable*, Menurut Sudarwan Danim (2000:195) sebuah instrumen dapat dikatakan *valid* jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur menurut situasi dan tujuan tertentu. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *korelasi product moment pearson* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x, \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi

X^2 = jumlah skor item

Y^2 = jumlah skor total (seluruh item)

n = jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n$), Kriteria pengujian : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti *valid*, Sebaliknya jika hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak *valid* (Riduwan,2004:128).

Sedangkan *reliabilitas* instrumen merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk *kuesioner* (Sujarweni dkk, 2012:186). Instrumen yang *reliable* berarti instrumen yang cukup baik untuk mampu mengungkap data yang bisa dipercaya, Pengukuran *reliabilitas* instrumen menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_i} \right]$$

dimana :

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_i = Varians total

k = Jumlah item

untuk menginterpretasikan besarnya nilai korelasi, adalah:

Tabel 6. Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien reliabilitas (r_{11})	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

Sumber : (Arikunto,2013: 89)

Kaidah keputusan: Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitasnya (r_{11}) $> 0,6$ jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel (Syofian Siregar, 2013:90).

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *Contextual Teaching And Learning* terhadap peningkatan motivasi belajar dan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh model *Contextual Teaching And Learning* terhadap peningkatan motivasi belajar sejarah siswa. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *contextual teaching and learning* digunakan rumus sebagai berikut;

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

X_1 = rata-rata sampel 1

X_2 = rata-rata sampel 2

S_1 = deviasi standar sampel 1

S_2 = deviasi standar sampel 2

S_1^2 = varians sampel 1

S_2^2 = varians sampel 2

r = korelasi antara dua sampel (Sujarweni dkk, 2012:121),

Dengan kriteria uji:

1. Jika nilai sig, < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika nilai sig, > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (Syofian Siregar, 2013:249).

2. Untuk mencari Taraf Signifikan dari Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* terhadap peningkatan motivasi Belajar Sejarah siswa digunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x, \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi

X^2 = jumlah skor item

Y^2 = jumlah skor total (seluruh item)

n = jumlah responden (Sugiyono,2013.183)

untuk memberikan tafsiran taraf signifikansi yang diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus di atas, peneliti berpedoman pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Pedoman Untuk Memberikan Intepretasi Terhadap Koefisien Korelasi (r)

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2013:184).

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data yang diambil dari sampel penelitian yang terpilih merepresentasikan populasinya, maka biasanya dilakukan uji normalitas terhadap data tersebut. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Chi-Kuadrat, Langkah-langkah uji normalitasnya adalah sebagai berikut,

a) Hipotesis

H_0 : kedua kelompok data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : kedua kelompok data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b) Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan $\alpha = 5\%$

c) Statistik Uji

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

keterangan:

f_i = frekuensi harapan

f_h = frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya pengamatan

d) Keputusan Uji

Kriteria:

Chi kuadran hitung > chi kuadran tabel maka data tidak berdistribusi normal,

chi kuadran hitung < chi kuadran tabel maka data berdistribusi normal

(Sujarweni dkk, 2012:49)

REFERENSI

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal 3
- Nasution. 1996. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 23
- Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. hal 86
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: PT Alfabeta. hal 08.
- Ibid. hal 07
- Arikunto Suharsimi, 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta. Hal 107
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta. Hal 183
- Sugiyono. *Op. Cit.* 38
- Nasution. *Op. Cit.* 141
- Sugiyono. *Op. Cit.* 145
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 160
- Margono S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 155
- Sudarwan Danim. 2000. *Metode Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Prilaku*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 195
- Riduwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta. hal 128
- Sujarweni dkk. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hal.186
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistic Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. PT. Bumi Aksara: Jakarta. Hal 90

Sujarweni dkk. *Op. Cit.* 49

Ibid. Hal 121

Siregar, Syofian. *Op. Cit.* 249

Sugiyono. 2013. *Op. Cit.* 183

Sugiyono. *Op. Cit.* 184